

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 1 Tahun 2025 tentang pemberian insentif fiskal BPHTB bagi masyarakat berpenghasilan rendah belum berjalan efektif dikarenakan Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 1 Tahun 2025 tentang pemberian insentif fiskal BPHTB bagi masyarakat berpenghasilan rendah masih diperlukan perubahan untuk pelaksanaan atau teknisnya.
2. Berdasarkan hasil penelitian, faktor penghambat efektivitas Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 1 Tahun 2025 terletak pada belum rincinya ketentuan teknis dan belum terintegrasinya sistem data antar instansi dalam hal ini instansi BPPRD dengan BPN Kota Jambi. Selain itu, sosialisasi kebijakan yang belum merata serta keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap prosedur pengajuan turut menghambat pemanfaatan insentif.
3. Berdasarkan hasil penelitian, Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 1 Tahun 2025 memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Kebijakan ini membuka akses

kepemilikan rumah yang lebih luas melalui keringanan BPHTB, meskipun berdampak pada penurunan penerimaan daerah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Jambi disarankan untuk melakukan peninjauan kembali (review) terhadap Peraturan Wali Kota Nomor 1 Tahun 2025 dengan fokus pada penguatan aspek operasional. Perlu disusun Peraturan Pelaksana atau Petunjuk Teknis (Juknis) yang lebih komprehensif.
2. Untuk mengatasi hambatan pada faktor sarana dan prasarana, perlu segera dilakukan sinkronisasi data digital antara BPPRD dengan Kantor Pertanahan (BPN) Kota Jambi. Langkah ini sangat krusial untuk menciptakan proses verifikasi yang cepat, akurat, dan transparan, sehingga hambatan birokrasi dalam validasi status tanah dan kriteria ekonomi pemohon dapat teratasi secara efektif.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam efektivitas kebijakan ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian juga dapat diperluas dengan membandingkan kebijakan insentif BPHTB di daerah lain atau

menelaah dampak jangka panjang kebijakan terhadap kesejahteraan Masyarakat.